

## **Pengalaman Siswa SMA Negeri 1 Padang Bolak Medan Dalam Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)**

**Fella Annisa Harahap,<sup>1</sup> Inom Nasution, Rosa Marshanda Harahap, Khairani Berutu, Sandy Franata Tarigan**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: [fellaannisa119@gmail.com](mailto:fellaannisa119@gmail.com)

---

**Abstrak:** Proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Padang Bolak terdiri dari penyediaan materi, pemberian tugas, pelaksanaan tes, praktikum dan tugas akhir. Pengalaman yang dianggap menyenangkan bagi siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh memiliki waktu yang fleksibel dan penggunaan teknologi yang dapat mempermudah proses pembelajaran bagi siswa tersebut untuk menyederhanakan penggunaan teknologi. Pembelajaran online merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang menarik bagi siswa, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru. Proses pembelajaran online di SMA Negeri 1 Padang Bolak berjalan dengan baik dan lancar. Proses pembelajaran belum bisa dikatakan efektif. Karena pembelajaran online jangka panjang berdampak pada kebosanan di kalangan siswa, karena tidak ada pertukaran dengan teman, mereka bosan menyerahkan tugas setiap hari. Siswa juga menjadi malas saat menyelesaikan tugas, tidak semua materi dapat dipahami dengan benar. Akibatnya, tugas yang diambil terlambat, sehingga menyulitkan guru dalam melakukan proses penilaian.

**Kata Kunci:** Pengalaman, Siswa, Pembelajaran, Daring.

### **Pendahuluan**

Selama beberapa dekade terakhir, internet dan dunia global sudah mulai tidak asing bagi sebagian masyarakat diseluruh penjuru dunia. Tetapi hal tersebut belum tentu membuat orang-orang selalu menggunakan internet dalam segala hal sampai suatu virus menjadi pandemi di seluruh penjuru dunia. Maret 2020 tahun lalu merupakan awal mula dimana dunia perdaringan ini dimulai. Sekolah dan segala hal yang berkaitan dengan keramaian ditutup dan mulai banyak terjadi drama disan-sini. Mulai dari pekerja kantor, guru, siswa, bahkan seorang petani pun merasakan dampak dari virus ini. Pemerintah mewajibkan semua orang untuk berdiam diri dirumah, dan mengisolasi diri masing-masing.

Dampak bagi siswa sendiri ialah mereka harus menerima bahwa mereka tidak akan masuk kesekolah lagi belajar tatap muka. Penerapan sosial distancing berdampak pada seluruh aktivitas dalam aspek kehidupan. Salah satunya yaitu ialah dunia pendidikan. Pemerintah sendiri membuat kebijakan sosial distancing pada bidang pendidikan dengan menutup seluruh instansi pendidikan, baik itu sekolah maupun perguruan tinggi serta menghentikan seluruh aktivitas didalamnya. Perubahan situasi tersebut yang secara tiba-tiba membuat para siswa menjadi salah satu yang menerima pengaruh besar khususnya terhadap pendidikan mereka. Selama dua minggu lebih para siswa tidak mendapatkan pembelajaran dikarenakan pemerintah sedang merancang beberapa kebijakan. Diantaranya mempersiapkan pengajaran/pembelajaran jarak jauh secara online dan pada saat itu sekolah mulai dibuka secara online.<sup>1</sup>

Meskipun pembelajaran online dan jarak jauh bukanlah hal baru, tetapi bagi sebagian atau bahkan kebanyakan siswa merasa ini datang secara tiba-tiba dan tidak terencana serta menjadi pengalaman baru bagi mereka. Dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh ini baik bagi siswa maupun mahasiswa tetap diharapkan kualitas belajar yang diterima oleh mereka tetap terjaga dengan baik dan dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal seperti ketika melakukan pembelajaran secara tatap muka disekolah.<sup>2</sup> Khususnya bagi siswa SMA karena, jenjang pendidikan tersebut adalah tempat kita atau yang akan menjadi penentu langkah kita selanjutnya kemana kita akan singgah dan berlabuh dalam hidup ini. Di jenjang SMA kita melatih keterampilan agar kita mudah mempersiapkan diri untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi.

Di zaman seperti sekarang ini, teknologi yang semakin canggih akan mempermudah siswa yang mau belajar dan berusaha dengan memanfaatkan teknologi tadi. Dengan begitu mereka tetap bisa menerima pembelajaran dengan maksimal meskipun melalui online learning.

Meski begitu, di SMA Negeri 1 Padang Bolak yang merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Padang Lawas Utara yang terkena dampak dari pandemi covid-19 yang menjadikan para siswa nya belajar secara daring

---

<sup>1</sup> Nimas Puspitasari, "ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN MASA PANDEMI COVID 19 PADA GURU SD NEGERI DUKUHWARU 01 Nimas Puspitasari, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNDARIS A. PENDAHULUAN Pendidikan Merupakan Sesuatu Yang Terpenting" 11 (2020): 170–186.

<sup>2</sup> Lukman Nurhakim, "Pengalaman Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Komputer Model Drills And Practice Di SMK," *Jurnal Tanjung Pura* 1, no. 1 (2017): 1–13, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/20499>.

atau jarak jauh. Penerapan pembelajaran jarak jauh secara online bagi sekolah ini sedikit banyaknya masih memiliki permasalahan atau kendala bagi sebagian guru ataupun siswanya. Karena hal tersebut yang datang secara tiba-tiba. Beberapa masalah yang ditemukan diantaranya, masalah pada situasi lingkungan rumah para siswa yang berbeda dan mungkin ada sebagian yang masih tinggal dipedalaman dengan keterbatasan akses internet sehingga akan sedikit menyulitkan siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran. Selanjutnya ada kapasitas penyimpanan memori dari smartphone para siswa yang akan menjadi masalah selanjutnya dalam pembelajaran daring ini. Dikarenakan penggunaan di beberapa aplikasi untuk sebagai media pembelajaran yang mana aplikasi tersebut digunakan sesuai dengan kemampuan tenaga pendidik dalam mengoperasikan atau menggunakan teknologi informasi.<sup>3</sup> Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi diatas penelitian ini dibuat dan dirancang serta ditujukan untuk mengetahui bagaimana dan apa yang dirasakan siswa-siswi zaman sekarang yang sedang menjalankan pembelajaran daring dan jarak jauh.

Menurut Fredericks, Blumenfeld, & Paris, 2004 keterlibatan merupakan konsep perilaku yang mencakup aspek kognitif, perilaku dan emosional. Keterlibatan perilaku mengacu kepada partisipasi dan termasuk keterlibatan dalam kegiatan akademik, sosial, atau ekstrakurikuler. Keterlibatan emosional meliputi reaksi afektif kepada master, teman sekelas, dan lembaga tempat pembelajaran itu terjadi. Akhirnya, keterlibatan kognitif menggabungkan perhatian dan kemauan untuk mengerahkan upaya untuk memahami materi pelajaran dan menguasai keterampilan (Fredericks et al., 2004).

Penelitian dengan judul “*Critical Success Factors (CSFs) of Distance Learning Systems: A Literature Assessment*” oleh Lu dan Dzikria (2019) sukses melakukan identifikasi terhadap Criticals Succes Factors (CSFs) atau faktor keberhasilan dari pada sistem pembelajaran jarak jauh dari perspektif para siswa. Pengalaman siswa diperoleh dari berbagai aktivitas yang ia lakukan saat menjalani proses pembelajaran daring ini untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan melalui interaksi secara aktif dengan individu lain maupun dengan lingkungan itu sendiri.

---

<sup>3</sup> A Sihotang, Husein Umar, and Pustaka Utama, “*To Manage*” (2007): 1–28.

Lingkungan disini sangatlah berpengaruh terhadap baik buruknya pengalaman yang akan diterima bagi seseorang.<sup>4</sup>

### **Pembelajaran Jarak Jauh**

Pengertian pembelajaran jarak jauh menurut beberapa ahli yaitu: pertama, pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dalam jaringan adalah suatu program pelaksanaan kelas di dalam jaringan yang dapat menjangkau target secara luas serta masif. (Bilfaqih & Qomaruddin, 2015:1). Kedua, Menurut Mustafa, dkk, (2019:153) pembelajaran daring secara sederhana adalah salah satu yang menjadi metode pembelajaran online yang dilakukan secara online dan melalui jaringan internet. Ketiga, Pembelajaran dalam jaringan dan jarak jauh adalah suatu pengajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, kelas virtual ,streaming video, pesan suara, teks online animasi, CD ROM, email, telepon konferensi, hingga video streaming online”. Keempat, menurut (Kuntarto, E. (2017) Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Kelima, menurut Dabbagh dan Ritland (2005: 15), pembelajaran online adalah sistem pembelajaran yang terbuka dan terdistribusi dengan perangkat pendidikan (educational aids) yang dimungkinkan berkat internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi terbentuknya proses pembelajaran dan pelatihan pengetahuan. dalam lingkungan online. dunia bahwa konsep pembelajaran online sesuai dengan e-learning. Keenam, menurut Report of the Adult Learning and Technology Commission (2001) dalam Bonk Curtis J. (2002, 29) mendefinisikan e-learning sebagai “mengajar konten atau pengalaman belajar yang disediakan atau diaktifkan oleh teknologi elektronik”. Menurutnya, siswa dan guru membutuhkan komunikasi interaktif melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Ini seperti komputer dengan Internet, telepon dengan mesin faks.

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang menggunakan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menghasilkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian oleh Zhang et al., (2004) menunjukkan bahwa penggunaan Internet dan teknologi multimedia dapat mengubah cara pengetahuan ditransmisikan dan mewakili

---

<sup>4</sup> Tracey Muir et al., “Chronicling Engagement : Students ’ Experience of Online Learning over Time,” *Distance Education* 00, no. 00 (2019): 1–16, <https://doi.org/10.1080/01587919.2019.1600367>.

alternatif pembelajaran di kelas tradisional. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dapat mempertemukan siswa dan guru untuk melakukan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, E. (2017).

Pada tataran implementasi, pembelajaran online membutuhkan dukungan perangkat mobile seperti smartphone atau Android ponsel, laptop, komputer, tablet, dan iPhone) yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan saja, di mana saja (Gikas & Grant, 2013). Perguruan tinggi pada masa WFH harus menerapkan penguatan pembelajaran online (Darmalaksana, 2020). Pembelajaran online telah menjadi tuntutan dalam dunia pendidikan dalam beberapa tahun terakhir (He, Xu & Kruck, 2014). Pembelajaran online diperlukan untuk belajar di era revolusi industri 4.0 (Pangondian, R. A., Santosa, P. I. & Nugroho, E., 2019). Pembelajaran jarak jauh secara online dilakukan melalui beberapa macam aplikasi seperti aplikasi Google Classroom, WhatsApp, Zoom, Google Meet. Beberapa aplikasi tersebut bisa menjadi media alternatif yang digunakan untuk menjalani pembelajaran online dan jarak jauh.

### **Belajar di Masa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan perspektif agama yaitu Islam, belajar bukan hanya sekedar upaya mengubah perilaku. Konsep pembelajaran dalam Islam merupakan konsep pembelajaran yang ideal karena sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Tujuan belajar bukan untuk mencari makan hanya di dunia, tetapi untuk sampai pada hakikatnya, untuk memperkuat akhlak, yaitu untuk mencari atau mencapai ilmu/pembelajaran yang hakiki dan akhlak yang sempurna.<sup>5</sup> Belajar adalah usaha untuk mengubah perilaku individu berdasarkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan pribadi atau sosial dan dalam kehidupan di lingkungan alam melalui proses. Sedangkan Mohammad al-Djamaly menyatakan bahwa belajar adalah proses yang mengantarkan manusia kepada kehidupan yang baik dan meningkatkan derajat kemanusiaan sesuai dengan kemampuan dasarnya (Fitra) dan kemampuan mengajar (pengaruh eksternal). Sementara itu, Imam Bawani menyatakan bahwa belajar adalah tuntunan lahir dan batin menurut syariat Islam yang mengarah pada pembentukan kepribadian utama menurut standar Islam.

Berkaitan dengan belajar secara umum, Qardhawi mengutip hadis yang diriwayatkan oleh Ibn 'Ashim dan Thabrani, yang artinya: “Wahai

---

<sup>5</sup> Anne Yates et al., “High School Students ’ Experience of Online Learning during Covid-19 : The Influence of Technology and Pedagogy 19 : The Influence of Technology and Pedagogy,” *Technology, Pedagogy and Education* 00, no. 00 (2020): 1–15, <https://doi.org/10.1080/1475939X.2020.1854337>.

manusia, belajarlaha! Karena ilmu hanya diperoleh dengan belajar”. (HR. Ibn `Ashim dan Thabrani). Di sisi lain, Allah SWT melalui Rasul-Nya mendorong umat Islam di untuk belajar di Cina dan memerintahkan mereka untuk menuntut ilmu dari buaian sampai liang lahat. Dalam hadis lain, Rasulullah juga melihat pentingnya belajar yang ditunjukkan, karena kata-katanya berarti: “Barang siapa yang menginginkan keberhasilan dunia harus memiliki ilmunya; dan siapa yang ingin sukses akhirat juga harus memiliki ilmunya, dan siapa yang ingin keduanya harus menguasai ilmu ini”.

Menurut hadist tersebut di atas, zaman kita sekarang di pandemi covid-19 ini belajar bukanlah menjadi sesuatu yang harus kita keluhkan saat ini. Apalagi dengan didukungnya dengan berbagai macam teknologi informasi yang membuat kita semakin mudah untuk mengakses pembelajaran kita bahkan sampai ke kancan internasional. Sekarang, belajar dimanapun dan kapanpun bisa kita lakukan dengan bantuan media pembelajaran yang tersedia.

## Metode Penelitian

Penelitian ini mengacu pada paradigma interpretif/konstruktivis karena bertujuan untuk memahami dunia pengalaman hidup yang kompleks dari sudut pandang mereka yang menjalaninya (Schwandt, 1994). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan studi pustaka. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik dimana penelitian dilakukan pada kondisi alam (natural environment) dan data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Kualitatif dianggap relevan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi pada saat itu dan latar belakang terjadinya penyelidikan. Yakni, pembelajaran online di masa pandemi. Metode ini kami gunakan karena berbagai realitas dan pengalaman mungkin ada, dan kami berharap dapat memperoleh wawasan tentang bagaimana siswa mengalami fenomena ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dengan menggunakan panca indera, terutama mata, untuk mendeteksi peristiwa yang terjadi dan dapat dianalisis kapan terjadinya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk

---

<sup>6</sup> Mukhlisoh Mukhlisoh, “Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Siwuluh,” *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 233–248.

mencatat dan mengukur pelaksanaan pembelajaran online. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu pertanyaan terbuka, namun ada keterbatasan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk Mengetahui reaksi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara merekam data yang ada. Data penelitian ini berasal dari berbagai artikel, sumber pustaka, dan dokumen pendukung lainnya. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 11 dan 12.

Waktu dan lokasi penelitian yang kami lakukan pada penelitian kali ini berbeda-beda. Karena suatu hal tertentu kami tidak bisa bertemu satu sama lain. Hanya saja kami menyeragamkan waktunya yaitu dilaksanakan pada hari Selasa, 03 Oktober 2021. Sedangkan untuk tempat atau lokasi penelitiannya berbeda-beda sesuai dengan domisili dari anggota kelompok 6. Teknik pengumpulan data merupakan suatu tahapan yang penting dan diperlukan dalam suatu penelitian guna memperoleh atau mengumpulkan data-data dari hasil penelitian kita. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan melalui observasi langsung kelapangan, dokumen, dan temuan wawancara.

### **Data dan Sumber Data**

Siswa di dua tahun terakhir sekolah mereka, Kelas 11 dan 12, dari Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Padang Bolak adalah yang menjadi partisipan peneliti dalam penelitian kali ini. Karena mereka sudah dapat secara mandiri memutuskan untuk mengambil bagian dalam penelitian dan cenderung memiliki opini yang terbentuk dengan baik dan kemampuan untuk mengartikulasikannya. Kami sendiri yang bersedia untuk datang kepada mereka para siswa SMA Negeri 1 Padang Bolak untuk diajak melakukan wawancara. Tidak hanya itu anggota kelompok yang lain juga mendapatkan partisipan mereka sesuai dengan daerah domisili mereka masing-masing.

Pertanyaannya bersifat kualitatif, dan peserta ditanya tentang perspektif mereka tentang personalisasi, keaslian, dan kolaborasi dalam pembelajaran online dan alat digital yang mereka alami. Dengan menggunakan pertanyaan terbuka, data kualitatif dikumpulkan pada aspek personalisasi, keaslian, dan kolaborasi. Tanyakan apa yang dilakukan guru untuk membantu pembelajaran dan aktivitas pembelajaran yang disukai

untuk menentukan apakah ada personalisasi dan keaslian.<sup>7</sup> Lebih banyak pertanyaan diajukan, khususnya apakah pembelajaran dipersonalisasi melalui pilihan dan apakah ada kolaborasi dan seberapa bermanfaatnya. Peserta ditanya tentang aspek pembelajaran yang paling sulit dalam kondisi dan pengalaman seperti ini yang ingin mereka lanjutkan dengan model pendidikan pasca-Covid nanti.<sup>8</sup>

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan kali ini dikelompokkan ke dalam 2 kategori pengalaman siswa. Dan hasil yang didapat ini merupakan data atau informasi dari responden yang diketahui dan setelah diamati bahwasanya siswa merasa pembelajaran daring dan jarak jauh dinilai kurang efektif dalam pelaksanaan, tetapi mereka mengakui dalam hal mengatur waktu pelaksanaan pembelajaran daring memiliki fleksibilitas waktu yang cukup tinggi. Siswa juga mengakui bahwa mereka sedikit lebih sulit untuk memahami materi yang diberikan oleh guru karena dinilai kurangnya komunikasi atau interaksi secara langsung antara guru dengan siswa.<sup>9</sup> Beberapa kendala lain juga ditemukan bagi mereka utamanya siswa yang tinggal lebih dipedalaman terkait aksesibilitas, lingkungan internal, dan juga teknologi. Terkait teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring adalah Virtual Zoom Meeting, Google Meet, WhatsApp, dan Google Classroom, dan juga Google Form.

## Pengalaman menyenangkan

Pengalaman menyenangkan dari pembelajaran daring ini siswa mengakui bahwa mereka lebih leluasa dalam mengatur waktu karena fleksibel dan bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Serta mereka bisa spend time dirumah bersama keluarga dan orang tuanya.<sup>10</sup> Hal demikian dikarenakan mereka bisa memiliki lebih banyak waktu untuk melakukan

---

<sup>7</sup> Puspitasari, "ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN MASA PANDEMI COVID 19 PADA GURU SD NEGERI DUKUHWARU 01 Nimas Puspitasari, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNDARIS A. PENDAHULUAN Pendidikan Merupakan Sesuatu Yang Terpenting."

<sup>8</sup> Hening Endawila Noviani, Diah Priharsari, and Yusi Tyroni Mursityo, "Analisis Pengalaman Pembelajaran Jarak Jauh Secara Online Pada Siswa SMA ( Studi Kasus SMA Negeri 4 Malang )" 5, no. 4 (2021): 1637–1645.

<sup>9</sup> Ali Sadikin and Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik* 6, no. 2 (2020): 109–119.

<sup>10</sup> Nurhakim, "Pengalaman Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Komputer Model Drills And Practice Di SMK."



aktivitas lain seperti mencari hobi, minat dan bakat mereka serta melakukan beberapa kreativitas yang dapat meningkatkan keterampilan mereka. Walau demikian tentu saja tetap memiliki kendala yaitu dimasalah jaringan.

### **Pengalaman yang tidak menyenangkan**

Para siswa mengakui lebih sulit memahami materi karena dinilai kurang jelas serta kurangnya penjelasan atau keterangan dari guru yang bersangkutan. Serta tugas yang tidak sedikit karena harus memenuhi pertemuan kelas yang kurang dialihkan menjadi tugas yang harus disiapkan sendiri oleh siswa dengan pemahaman yang minim apalagi jika lewat internet membuat mereka menjadi lebih tidak faham.

Mereka mengakui juga bahwa mereka tidak masalah jika diberikan beberapa tugas hanya saja komunikasi atau interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dapat dijaga dengan baik, seperti ketika misalnya siswa membutuhkan sedikit penjelasan atau ada yang ingin dipertanyakan guru bisa menjawab ketidakpahaman siswa tersebut.

### **Kesimpulan**

Proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Padang Bolak terdiri dari penyediaan materi, pemberian tugas, pelaksanaan tes, praktikum dan tugas akhir. Pengalaman yang dianggap menyenangkan bagi siswa dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh memiliki waktu yang fleksibel dan penggunaan teknologi yang dapat mempermudah proses pembelajaran bagi siswa tersebut untuk menyederhanakan penggunaan teknologi. Kurangnya chemistry yang baik atau komunikasi antara siswa dengan guru dikarenakan kurangnya pertemuan dan interaksi langsung sehingga siswa tidak dapat memahami karakter dari guru tersebut. Batasan yang dihadapi siswa terkait aksesibilitas, yaitu perangkat elektronik yang kurang mendukung, pembatasan jaringan internet, dan pembatasan ruang. Kendala dalam proses pembelajaran yang dia hadapi adalah kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan karena kurangnya intensitas di kelas sulitnya berkolaborasi atau menugaskan ke kelompok, dan hambatan dalam kegiatan praktik yaitu alat dan bahan yang tidak memadai dan kurangnya rujukan kegiatan praktik secara tertulis. Keterbatasan internal siswa meliputi kesulitan dalam mengatur waktu, kemalasan dan kebosanan karena lama belajar online. Masalah lingkungan yang dihadapi siswa meliputi lingkungan belajar yang mirip dengan faktor non-meteorologi kondusif, tidak memadai sarana dan prasarana. Pembelajaran online bisa diterapkan di masa pandemi

COVID19. Dimana bisa dipelajari tanpa pembelajaran tatap muka untuk meminimalisir penyebaran COVID19. Pembelajaran online merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang menarik bagi siswa, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru. Proses pembelajaran online di SMA Negeri 1 Padang Bolak dapat melaksanakan hal tersebut. Proses pembelajaran belum bisa dikatakan efektif. Karena pembelajaran online jangka panjang berdampak pada kebosanan di kalangan siswa, karena tidak ada pertukaran dengan teman, mereka bosan menyerahkan tugas setiap hari. Siswa juga menjadi malas saat menyelesaikan tugas, tidak semua materi dapat dipahami dengan benar. Akibatnya, tugas yang diambil terlambat, sehingga menyulitkan guru dalam mengambil penilaian.

### Daftar Rujukan

- Muir, Tracey, Naomi Milthorpe, Cathy Stone, Janet Dymont, Belinda Hopwood, Tracey Muir, Naomi Milthorpe, Cathy Stone, Janet Dymont, and Elizabeth Freeman. "Chronicling Engagement: Students' Experience of Online Learning over Time." *Distance Education* 00, no. 00 (2019): 1–16. <https://doi.org/10.1080/01587919.2019.1600367>.
- Mukhlisoh, Mukhlisoh. "Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Siwuluh." *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 233–248.
- Noviani, Hening Endawila, Diah Priharsari, and Yusi Tyroni Mursityo. "Analisis Pengalaman Pembelajaran Jarak Jauh Secara Online Pada Siswa SMA ( Studi Kasus SMA Negeri 4 Malang )" 5, no. 4 (2021): 1637–1645.
- Nurhakim, Lukman. "Pengalaman Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Komputer Model Drills And Practice Di SMK." *Jurnal Tanjung Pura* 1, no. 1 (2017): 1–13. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/20499>.
- Puspitasari, Nimas. "ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN MASA PANDEMI COVID 19 PADA GURU SD NEGERI DUKUHWARU 01 Nimas Puspitasari , Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNDARIS A . PENDAHULUAN Pendidikan Merupakan Sesuatu Yang Terpenting" 11 (2020): 170–186.
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *Biodik* 6, no. 2 (2020): 109–119.

Sihotang, A, Husein Umar, and Pustaka Utama. "To Manage" (2007): 1–28.

Yates, Anne, Louise Starkey, Ben Egerton, Florian Flueggen, Anne Yates, Louise Starkey, Ben Egerton, et al. "High School Students ' Experience of Online Learning during Covid-19 : The Influence of Technology and Pedagogy 19 : The Influence of Technology and Pedagogy." *Technology, Pedagogy and Education* 00, no. 00 (2020): 1–15. <https://doi.org/10.1080/1475939X.2020.1854337>.